

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

*Microstomia* didefinisikan sebagai suatu keadaan pembukaan mulut abnormal kecil atau pembukaan mulut terbatas. Hal ini dapat terjadi karena trauma atau luka bakar yang disebabkan oleh sengatan listrik, termal atau bahan kimia. Kondisi ini juga disebabkan oleh kelainan genetik, sindrom *Plummer-Vinson*, *scleroderma*, perawatan bedah tumor *orofacial* dan rekontruksi cacat bibir. (Kumar *et al*, 2013)

*Microstomia* dapat memberikan gejala seperti tidak kemampuan untuk mengunyah, meneteskan air liur, masalah bicara karena artikulasi yang buruk, gangguan dalam menjaga kebersihan mulut dan perawatan gigi serta masalah psikologis sekunder pada wajah. (Bachhnav, 2012). Rehabilitasi prostetik pada pasien dengan pembukaan mulut yang sempit, dapat mempersulit pembuatan protesa dalam semua tahap. Mulai dari pembuatan cetakan hingga pembuatan protesa, karena pasien memiliki rongga mulut yang kecil, sehingga apabila menggunakan metode konvensional untuk membuat cetakan anatomi dan pembuatan protesa gigi memiliki kesulitan yang tinggi. Membuat cetakan yang akurat menjadi kesulitan awal dalam rehabilitasi prostetik pasien tersebut. (Bachhnav, 2012)

*Autopolymerizing acrylic (self cured)* adalah bahan basis gigi tiruan yang sangat mudah dibuat dan tidak memerlukan alat yang khusus,

proses polimerisasi pada suhu kamar dan berlangsung cepat sehingga menghemat waktu. (Marina *et al*, 2009) *Autopolymerizing acrylic (self cured)* merupakan bahan yang paling banyak digunakan pada pembuatan *custom tray* dibandingkan dengan bahan yang lain seperti *shellac baseplate*, *vacuum formed thermoplastic resin*, dan *type II impression compound*. Hal ini karena sifat bahannya yang dapat terpolimerisasi dengan sendirinya dan mudah dimanipulasi. (Jabeen *et al*, 2016)

Pembukaan mulut yang sempit mempersulit proses pemeriksaan, diagnosis atau perawatan yang dilakukan didalam rongga mulut. oleh karena itu prosedur alternative harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan klinis. *Sectional Custom Tray* merupakan modifikasi *tray* untuk pasien *microstomia* yang kesulitan dalam memasukan dan mengeluarkan protesa. Beberapa macam desain sendok cetak khusus telah dijelaskan dalam literatur. *Sectional Custom Tray* dapat dibuat menggunakan sekrup ekspansi ortodontik, pin logam dan *block resin akrilik*, *block lego*, *dowel plug holes* dan *screw joint* untuk koneksi yang rigid, *locking levers*, dan *interlocking tray segments*. Sendok cetak yang *fleksibel* dengan memakai silikon juga telah digunakan pada pasien *microstomia*. (Deogade, 2012)

*Sectional Custom Tray* dengan menggunakan *press buttons* merupakan salah satu perawatan alternative pada pasien *microstomia*. Persyaratan pembuatan *sectional custom tray* adalah kemudahan dalam memasukkan, memasang dan melepas *sectional custom tray* dari mulut. *Sectional Custom Tray* dengan menggunakan *press buttons* ini diperlukan

karena mekanisme penguncian yang mudah dan adanya penguncian pada *posterior* maupun *anterior* pada rahang atas sehingga memberikan stabilitas pada kedua bagian sendok cetak. Keuntungan dari teknik ini adalah pembuatan sendok cetak yang sederhana, sangat ekonomis dan dapat mengurangi trauma pada pasien. Selain itu *sectional custom tray* ini menghasilkan ketebalan bahan cetakan yang optimal, posisi *intraoral* yang tepat dan stabilitas yang baik. (Deogade,2012)

*Sectional Custom Tray* dengan menggunakan *press buttons* merupakan salah satu teknik yang dapat membantu mengatasi kasus pada pasien *microstomia* atau pembukaan mulut terbatas. Selama ini belum pernah dilakukan tentang cara pembuatan *sectional custom tray* dengan menggunakan *press buttons* pada Program Studi Diploma III Teknik Gigi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tugas akhir ini membahas tentang prosedur laboratoris pembuatan *sectional custom tray* dengan menggunakan *press buttons*.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan bagaimana prosedur pembuatan *sectional custom tray* dengan menggunakan *press buttons*.

## **I.3 Tujuan**

Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pembuatan *sectional custom tray* dengan menggunakan *press buttons*.

#### **I.4 Manfaat**

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para mahasiswa D-III Teknik Gigi, Teknisi Gigi dan Dokter Gigi tentang bagaimana prosedur pembuatan *sectional custom tray* dengan menggunakan *press buttons*.